

ABSTRAK

EVALUASI KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA KANTOR URUSAN AGAMA DI KOTA BANDAR LAMPUNG)

Oleh

Maulida Syafitri

Dalam masa pandemi covid-19 pemerintah telah menerapkan kebijakan wfh (*word from home*). wfh (*word from home*) merupakan salah satu kebijakan pemerintah dengan model kerja dimana pegawai bekerja di rumah dengan bantuan teknologi telekomunikasi sebagai sistem kerja yang dipakai, bagi pegawai. Adapun semua Komponen strategi KUA Kota Bandar Lampung masih dalam perencanaan dan belum dapat terealisasi semua komponen strategi tersebut dikarenakan keterbatasan sumberdaya baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya lainnya seperti keterbatasan sumber dana bantuan dari pemerintah. Hal tersebut berimbas pada semua program-program yang direncanakan KUA Kota Bandar Lampung sehingga menyebabkan belum semua dapat terealisasi dengan baik.

Hasil Penelitian ini adalah bahwa kinerja Pegawai Negeri KUA Kota Bandar Lampung di Era pandemi Covid-19 masih belum menjalankan tugas dan kewenangannya dengan maksimal sehingga proses pelayanan yang dilakukan belum berjalan secara optimal dapat dilihat dari ketepatan waktu dan kemandirian yang dilakukan oleh para aparatur belum berjalan secara maksimal dikarenakan masih banyak dari sebagian aparatur yang belum kompeten dalam menjalankan tugas dan sistem pelayanan online terkadang masih mengalami kendala seperti jaringan dan halaman website yang disediakan sehingga perlu ada perbaikan dan upaya dari pemerintah dalam menangani permasalahan yang ada.

Kata Kunci : Evaluasi Kebijakan, Kinerja Pegawai, Kantor Urusan Agama

ABSTRACT

PERFORMANCE EVALUATION OF CIVIL SERVANTS IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMI (CASE STUDY IN THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS IN THE CITY OF BANDAR LAMPUNG)

By

Maulida Syafitri

During the Covid-19 pandemic, the government implemented the WFH (work from home) policy, which is one of the government policies with a work model where employees work at home with the help of telecommunications technology as a work system used for employees. As for all the components of the KUA strategy for the city of Bandar Lampung, they are still in planning and all components of the strategy have not been realized due to limited resources, both human resources and other resources, such as limited sources of aid funds from the government. This has had an impact on all the programs planned by the KUA in Bandar Lampung City so that not all of them have been implemented properly.

The results of this study are that the performance of Civil Service Employees of the City of Bandar Lampung in the Covid-19 pandemic era has not carried out their duties and authorities to the fullest so that the service process has not run optimally as can be seen from the timeliness and independence carried out by the apparatus. maximum because there are still many of the apparatus who are not competent in carrying out their duties and the online service system sometimes still experiences problems such as the network and website pages provided so that there needs to be improvement and efforts from the government in dealing with existing problems.

Keywords : Policy Evaluation, Employee Performance, Office of Religious Affairs